

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam konteks era digital saat ini, teknologi informasi memegang peran penting sebagai pendorong utama efisiensi dan inovasi dalam berbagai sektor, khususnya dalam sektor keuangan mikro seperti yang ada pada Gapoktan Sido Luluh.

Dari proses penelitian dan pengembangan sistem informasi simpan pinjam berbasis web untuk Gapoktan Sido Luluh, beberapa poin penting dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Teknologi dalam Koperasi: Era digital saat ini menuntut setiap entitas, termasuk koperasi seperti Gapoktan Sido Luluh, untuk mengintegrasikan teknologi dalam operasionalnya. Perkembangan teknologi informasi, terutama dalam sektor keuangan, memegang peran krusial dalam memastikan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses bisnis.
2. Kondisi Awal Gapoktan: Sebelum penerapan sistem informasi berbasis web, Gapoktan Sido Luluh mengandalkan metode konvensional dalam mengelola data simpan pinjam, yaitu melalui Microsoft Excel. Pendekatan ini memiliki banyak keterbatasan, mulai dari potensi kesalahan manual, kesulitan dalam aksesibilitas data, hingga keterlambatan dalam penyajian informasi.
3. Kontribusi Sistem Berbasis Web: Dengan adanya sistem informasi yang dikembangkan, terdapat peningkatan signifikan dalam proses operasional Gapoktan. Sistem berbasis web memberikan kemudahan dalam manajemen

anggota, transaksi simpan pinjam, serta pembuatan laporan secara otomatis. Penggunaan teknologi .NET Core menjamin kinerja sistem yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan Gapoktan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut ini adalah saran-saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penerapan dan pengembangan sistem informasi simpan pinjam berbasis web untuk Gapoktan Sido Luhu:

A. Pelatihan dan Pengembangan SDM:

1. **Pelatihan Dasar:** Untuk memastikan bahwa semua pengurus dan petugas Gapoktan Sido Luhu memahami dasar-dasar operasional sistem, sebaiknya diadakan pelatihan dasar mengenai navigasi dan fungsi-fungsi utama dari sistem.
2. **Workshop Lanjutan:** Selain pelatihan dasar, pertimbangkan untuk mengadakan workshop lanjutan yang menargetkan fitur-fitur spesifik atau permasalahan yang mungkin muncul selama operasional.

B. Pembaruan dan Adaptasi Teknologi:

1. **Evaluasi Berkala:** Dianjurkan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem, minimal setiap enam bulan sekali, untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pembaruan.
2. **Kolaborasi dengan Vendor Teknologi:** Kerja sama erat dengan vendor atau developer sistem dapat memastikan bahwa sistem selalu up-to-date dengan teknologi terbaru dan dapat menangani tantangan yang muncul.

C. Keamanan dan Privasi Data:

1. **Audit Keamanan:** Lakukan audit keamanan secara rutin untuk mengidentifikasi potensi celah dan mengatasi sebelum menjadi permasalahan yang serius.
2. **Protokol Backup:** Pastikan untuk memiliki protokol backup data yang kuat dan rutin, serta simpan backup di lokasi yang aman dan terenkripsi.

D. Pengembangan Berbasis Feedback:

1. **Kanal Umpan Balik:** Buatlah kanal khusus bagi anggota untuk memberikan umpan balik mengenai performa sistem, fitur-fitur yang mungkin diperlukan, atau masalah yang mereka hadapi.
2. **Evaluasi Umpan Balik:** Kumpulkan dan evaluasi umpan balik secara berkala, dan pertimbangkan untuk memasukkannya dalam roadmap pengembangan sistem ke depannya.

E. Integrasi dengan Sistem Lain:

1. Mengingat adanya potensi untuk meningkatkan layanan atau menambah fitur, pertimbangkan untuk mengintegrasikan sistem dengan platform lain, seperti sistem akuntansi, payment gateway atau manajemen risiko, untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih holistik bagi Gapoktan.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan sistem informasi simpan pinjam dapat lebih optimal dalam mendukung operasional dan layanan kepada anggota Gapoktan Sido Luhur.